

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak dan sberbagai macam daya tarik wisata, hal ini dibuktikan dengan banyaknya destinasi wisata baik alam, budaya, bahari, hingga wisata minat khusus yang dapat mencuri perhatian wisatawan lokal maupun ancanegara. mulai dari kekayaan alam dengan persebaran di seluruh pulau yang ada di Indonesia, kebudayaan yang dimiliki masing-masing daerah bahkan hingga ke plosok daerah, keelokan wisata bahari yang tak kalah dengan negara lain, serta beranekaragam pilihan wisata minat khusus yang dapat menjadi pilihan. Banyaknya potensi yang dimiliki membuat pariwisata di Indonesia terus berkembang.

Dalam kurun waktu terakhir, perkembangan pariwisata menjadi sebuah industri yang dapat memberikan tinggi bagi penerimaan devisa negara. Adanya hal tersebut mendapat perhatian khusus dari negara maju maupun negara berkembang, khususnya Indonesia. Dunia pariwisata sebagai peluang di sector bisnis dan perdagangan sangat berguna bagi perkembangan ekonomi negara dan kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono & Novitasari,2016:43)

Salah satu hal yang menjadi dasar dikembangkannya pariwisata di Indonesia untuk memperbaiki perekonomian masyarakat, baik masyarakat disekitar destinasi maupun daerah. Perkembangan pariwisata di suatu daerah dapur ikut membantu pembangnan daerah itu sendiri. Dengan banyaknya keberhasilan peningkatan pendapatan daerah dari industry pariwisata, menjadi

contoh dan pembelajaran daerah lain untuk melakukan hal serupa. (Alfath & Permana,2016:171). Salah satunya Kabupaten Blitar. Banyak destinasi wisata yang memiliki potensi tinggi, salah satunya adalah Candi Penataran.

Candi penataran berlokasi di Desa Penataran, Kecamatan Nglengok, Kabupaten Blitar. Letak kawasan candi ini disekitar 13 kilometer sebelah timur Kota Blita, dan tepat di Barat Daya Lereng Gunung Kelud. Potensi yang istimewa dari Candi Penataran ialah salah satu candi terbesar yang ada di Jawa Timur. Didirikan diatas tanah yang berpotensi sacral da nada sebuah prasasti dari masa Kejayaan Kediri, itu adalah Prasasti Palah yang ada dari tahun 1197 saka dan dikeluarkan dengan perintah Raja Srnga. Karena kawasan candi yang luas, maka terdapat beberapa nagian yaitu menjadi 3 halaman. Candi ini sangat rame dengan wisatawan. Banyak wisatawan berkunjung dengan tujuan tertentu. Candi ini masih aktif digunakan sebagai tempat ibdah. Karena munculnya pandemi covid-19 candi ini sempat tutup selama 6 bulan. Dibuka kembali pada bulan September 2020.

Dampak virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 lalu tidak hanya pada kesehatan saja. Perekonomian sebagian negara mengalami penurunan. Sektor pariwisata merupakan sebagai contohnya. Walaupun Cina sudah berusaha meminimalisir untuk pencegahan penyebaran virus covid-19 dari Wuhan, banyak kasus-kasus baru ditemukan di negara lainnya. Warga semakin merasa ketakutan untuk melakukan kegiatan diluar rumah. Maskapai udara, laut, maupun darat mengalami penurunan yang sangat drartis. Dan beberapa negara *lockdown*. Hal itu terjadi juga di Negara Indonesia. Banyak destinasi wisata mengalami penurunan pengunjung sangat drartis.

Saat bulan Februari 2020, terhitung 392.824 wisatawan berkunjung ke Bali informasi dari Kantor Imigrasi Bali dan angka ini menurun sebesar 33% mulai bulan Januari karena adanya wabah covid-19. Jumlah wisatawan di daerah lain di Indonesia, juga sangat terpengaruh oleh adanya covid-19 tersebut. Sektor pariwisata adalah sektor yang menunjukkan kepada manusia sebagai komoditas utamanya. Oleh sebab itu, biro penerbangan, hotel, restoran, serta biro perjalanan yang mengandalkan pemasukan mereka dari wisatawan mengalami penurunan karena adanya wabah covid-19. Jika dibiarkan, negara akan mengalami kerugian karena sektor pariwisata terus menurun. Melihat keadaan ini, pemerintah negara yang terkena wabah covid-19 harus berusaha meningkatkan kembali sektor pariwisata, supaya perekonomian kembali normal.

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memilih Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian. Jawa Timur mempunyai beberapa destinasi yang sangat terkenal akan kebudayaannya, salah satunya adalah Candi Penataran. Candi ini mempunyai potensi yang sangat besar yaitu terkenal sebagai candi terbesar di Jawa Timur. Selain itu Candi Penataran masih sering dijadikan sebagai tempat ibadah. Oleh karena itu penulis memilih Candi Penataran sebagai destinasi untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Covid-19 Terhadap Pengembangan Candi Penataran Sebagai Daya Tarik Wisata Di Blitar Jawa Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun

beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Apa daya tarik yang dimiliki di Candi Penataran sebagai salah satu daya tarik wisata di Blitar Jawa Timur?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Candi Penataran Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Candi Penataran di Blitar Jawa Timur?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan di Candi Penataran sebagai salah satu daya tarik wisata di Blitar Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi dan daya tarik yang ada pada Candi Penataran.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Candi Penataran.
3. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Candi Penataran.
4. Mengetahui strategi pengembangan yang diterapkan di Candi Penataran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata , dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri . Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

- a) Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
- b) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata.
- c) Sebagai syarat kelulusan program strata satu pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

- a) Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan Candi Penataran.
- b) Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan Candi Penataran.
- c) Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan kawasan Candi Penataran.

3. Bagi Masyarakat

- a) Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b) Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan kawasan Candi Penataran.
- c) Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Candi Penataran.

4. Bagi Institusi

- a) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.

- b) Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Candi Penataran.
- c) Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditentukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar mengetahui sejauh mana batasan masalah yang telah di bahas oleh penulis. Adapun pembatasan penelitian ini difokuskan pada **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Pengembangan Candi Penataran Sebagai Daya Tarik Wisata Di Blitar Jawa Timur”**.

F. Linieritas Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil tema mengenai destinasi yang linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“Pesona Kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede Sebagai Wisata Religi Di Yogyakarta”** dan artikel ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“Pesona Keindahan Wat Chalong Sebagai Daya Tarik Wisata Di Ohuket Thailand”** Penulis mengambil judul Proposal Artikel Ilmiah **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Pengembangan Candi Penataran Sebagai Daya Tarik Wisata Di Blitar Jawa Timur”**.

G. Sistematika Tulisan

BAB I

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Tema Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III

- A. Metodologi
- B. Data

BAB IV

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V

- A. Simpulan
- B. Saran